

**LEMBARAN KANVAS**  
**Dr. Junaidi, M.Si**  
**(Dosen FUSI UIN-SUMUT)**

Manusia merupakan makhluk dimensi waktu. Semua manusia adalah makhluk yang terikat oleh waktu sehingga tidak ada satu manusia pun yang bisa lepas dari putaran waktu (walau sesaat). Suka atau tidak, dimanfaatkan ataupun tidak, manusia tetap berada dalam perjalanan waktu itu.

Mausia yang hidup hari ini berada diantara dua masa, yaitu masa lalu dan masa yang akan datang. Masa lalu disebut juga dengan *history* (sejarah), sedangkan masa yang akan datang dikenal dengan *mistery* (tidak kita ketahui).

Masalalu (*history*) bisa dibagi dua, yaitu berupa Sejarah yang Allah beri/kasih dan Sejarah yang kita ciptakan. Sejarah yang Allah beri bersifat mutlak, misalnya siapa ayah dan ibu kita, kapan dan dimana kita dilahirkan. Ini merupakan sejarah yang Allah beri. (given alias diberi, lalu kita terima. Kita terima jadi). Sikap terbaik kita adalah bersyukur. Kita bersyukur dilahirkan di Indonesia, karena kita lahir di Rohingnya, mungkin saat ini kita sedang terombang ambing di lautan atau mungkin sedang di pengungsian.

Lalu yang berikutnya adalah sejarah yang kita ciptakan. Kita hidup ini sebenrannya sedang menciptakan sejarah. Detik yang kita lalui, menit yang kita lewati. sebenarnya akan menjadi lukisan hidup kita. Waktu yang Allah bentangkan dalam hidup kita seperti kain kanvas. Kita akan melukis apa, semua diserahkan pada kita. Kita sedang melukis sejarah kita, nanti orang-orang setelah kita yang akan melihat hasil lukisan itu. Maka sangat tepat kita amalkan salahsatu doa yang diajarkan Nabi Ibrahim “Ya Tuhan Jadikanlah Aku sejarah Indah bagi generasi setelah ku”.

Masa yang akan datang disebut juga dengan misteri. Tuhan baru saja berikan kita kain kanvas baru sepanjang 365 hari yang diberi nama tahun 2021. Kita dipersilakan membuat rencana untuk mengisi/melukis apapun yang kita inginkan sesuai dengan selera masing-masing. Di awal Desember 2020 lalu, Menteri Pendidikan (Mas Nadiem) menyatakan bahwa di bulan Januari 2021 sekolah-sekolah sudah boleh melakukan pembelajaran tatap muka, sedangkan untuk perguruan tinggi diharapkan tatap muka di semester genap.

Apa yang direncanakan oleh mas Nadiem merupakan perencanaan yang bagus dalam rangka mengisi lukisan di kain kanvas 2021. Namun, karena masa depan itu misteri maka tidak ada yang tahu pasti apakah rencana itu terlaksana dengan baik atau tidak. Karena jangankan untuk masa 365 hari ke depan, sesuatu yang terjadi besok pun kita tidak ada yang tahu. Ingatkah kita dengan firman Allah yang artinya “*Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok*”.

Hari ini sebagian besar sekolah sudah memulai pembelajaran setelah libur bagi rapot (dan juga libur Natal serta Tahun Baru). Di beberapa sekolah rencana tatap muka pun sudah dilakukan. Walau di sumut, banyak daerah yang awalnya zona hijau naik menjadi orange, bahkan untuk kota Medan sudah menjadi satu-satunya daerah zona merah di SUMUT. Semoga rencana pembelajaran tatap muka ini bisa berjalan dengan baik, dan tidak menambah daftar zona merah di berbagai daerah.

Perlu semua pihak ( Yayasan sekolah, Guru, orang tua dan anak murid/siswa) serius menerapkan dan terus memantau pelaksanaan protokol Kesehatan bagi semua yang hadir di sekolah. Sekolah juga harus menyiapkan kelengkapan (seperti sabun, air, sanitizer, masker dan tissue) untuk melindungi semua civitas di sekolah. Semua ini dilakukan agar lukisan sejarah di

kain kanvas 2021 menjadi lukisan indah sehingga semua mata yang memandang (terutama anak keturunan dan generasi penerus) bangga saat memandangnya.